

Abstrak

Kehidupan di *social media* tidak terlepas dari interaksi individu satu dengan individu lainnya sehingga dapat terjalinnya sebuah komunitas di dunia virtual. Salah satu eksistensi komunitas yang ada pada platform X adalah Komunitas MARAH MARAH dimana para anggotanya dapat melampiaskan amarah dalam ruang yang diciptakan di komunitas tersebut. Penelitian ini menganalisis pengaruh *loneliness* dan *self control* terhadap *online disinhibition effect* dengan menggunakan *mix method* sebagai metodologi penelitiannya. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan jumlah responden sebanyak 400 dan hasil penelitian kuantitatif menunjukkan bahwa *loneliness* tidak berpengaruh terhadap *online disinhibition effect* dengan nilai $p = 0,257$. *Self control* berpengaruh negatif terhadap *online disinhibition effect* dengan nilai $\beta = -0.112$.

Kata Kunci : *loneliness, self control, online disinhibition effect, Komunitas MARAH MARAH*

Abstract

Life on social media is inseparable from interactions between individuals, which can lead to the formation of communities in the virtual world. One such community on platform X is the Komunitas MARAH MARAH, where members can vent their anger in the space created within the community. This study analyses the influence of loneliness and self-control on the online disinhibition effect using a mixed-methods approach as its research methodology. Data was collected through a questionnaire with 420 respondents, and the quantitative research results showed that loneliness does not influence the online disinhibition effect with a p-value of 0.257. Self-control has a negative influence on the online disinhibition effect with a p-value of $\beta = -0.112$.

Keywords : *loneliness, self control, online disinhibition effect, Komunitas MARAH MARAH*